

Pemanfaatan Lagu Daerah dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 2 Ambeua

Safiuddin¹, Nadir La Djamudi², Susiati³

¹ Prodi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Buton

² Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Buton

³ Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Iqra Buru

e-mail: safiuddin-pgsd-umbuton@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan lagu daerah Wakatobi yang berjudul *Nopoilu Momellai* yang dinyanyikan oleh Panganca Madina dalam Pendidikan karakter pada siswa kelas V SD Negeri 2 Ambeua Kecamatan Kaleduapa Kabupaten Wakatobi. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada pengenalan dan aktualisasi nilai-nilai kearifan pendidikan karakter kepada generasi sekarang dan yang akan datang. Penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumen. Analisis data melalui tahapan kerja, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan data hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu daerah Wakatobi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran pada siswa kelas V tepatnya pada buku tema 8 lingkungan sahabat kita, subtema 1 manusia dan lingkungan pada pembelajaran 3 dan 5. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu daerah Wakatobi yang dimaksud adalah keteguhan pendirian, cinta kasih, intropeksi diri, menghargai kebaikan orang lain, toleransi, dan religious serta persahabatan. Kelima nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam lagu berjudul *Nopoilu Momellai* yang dinyanyikan oleh Panganca Madina sesuai dan searah dengan lima nilai pendidikan karakter yang termuat di dalam Kepmendikbud no 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dalam Satuan Pendidikan Formal.

Kata Kunci: Lagu Daerah, Pendidikan Karakter.

Abstract

The purpose of this study was to describe the use of the Wakatobi folk song entitled *Nopoilu Momellai* sung by Panganca Madina in character education for fifth grade students of SD Negeri 2 Ambeua, Kaleduapa District, Wakatobi Regency. This research is expected to be useful in the introduction and actualization of the wisdom values of character education for present and future generations. This research is classified as library research with a qualitative descriptive method. Data collection techniques were carried out using the document study method. Data analysis through work stages, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. Based on the research data above, it can be concluded that the values of character education in Wakatobi folk songs that can be utilized in learning for fifth grade students are precisely in the theme book 8 of our friendly environment, sub-theme 1 humans and the environment in learning 3 and 5. Values The values of character education in the Wakatobi folk songs are firmness, love, self-introspection, respect for the kindness of others, tolerance, and being religious and friendship. The five character education values contained in the song entitled *Nopoilu Momellai* sung by Panganca Madina are in accordance with and in line with the five

character education values contained in Kepmendikbud no 20 of 2018 concerning Strengthening Character Education in Formal Education Units.

Keywords: folk Songs, Character Education.

PENDAHULUAN

Lagu daerah merupakan salah satu warisan budaya yang kaya di Indonesia. Setiap daerah memiliki lagu daerah yang berbeda-beda, baik dari segi lirik, melodi, maupun tariannya. Lagu daerah memiliki peranan penting dalam membentuk karakter anak-anak, khususnya siswa SD, karena dapat menanamkan nilai-nilai budaya, moral, dan sosial yang terkandung di dalamnya.

Pada era globalisasi seperti saat ini, keberadaan lagu daerah seringkali terlupakan oleh generasi muda karena tergeser oleh musik modern. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk melestarikan lagu daerah agar tetap hidup dan dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembentukan karakter anak-anak.

Pendidikan karakter merupakan salah satu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai moral dan sosial yang baik. Melalui pemanfaatan lagu daerah dalam pendidikan karakter siswa SD, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya lokal yang ada di sekitar mereka.

Dengan mengenal dan memahami lagu daerah, siswa dapat belajar tentang keanekaragaman budaya Indonesia, memperkuat rasa cinta tanah air, serta mengembangkan rasa empati dan toleransi terhadap perbedaan budaya di antara sesama. Oleh karena itu, pemanfaatan lagu daerah dalam pendidikan karakter siswa SD sangat penting untuk menjaga keberagaman budaya Indonesia dan membentuk generasi muda yang berkarakter.

Pendidikan karakter sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 UU tersebut menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter yang telah dicanangkan pada tahun sebelumnya yaitu 18 karakter yang kemudian dipadatkan menjadi 5 aspek yang termuat pada Perpres No. 87 tahun 2017 tentang penguatan Pendidikan Karakter, serta Kemendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Satuan Pendidikan Formal.

Adapun nilai yang dimaksud pada pasal 2 ayat 1 yang menyebutkan bahwa perwujudan dari lima nilai utama yang saling berkaitan adalah religius, nasionalisme, kemandirian, gotong-royong dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum. Kelima aspek tersebut memiliki substansi atau nilai-nilai di dalamnya yang erat kaitannya dengan karakter. Penanaman karakter dapat dilakukan dengan cara pengintegrasian antara materi pembelajaran dengan nilai-nilai budaya yang ada di lingkungan sekitar siswa.

Pelaksanaan pendidikan karakter idealnya adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran siswa secara aktif, sehingga pembelajaran tidak menggunakan metode konvensional yang didominasi dengan ceramah (Damayanti, 2014). Hal tersebut juga diperkuat oleh Koesoema (2012) yang menyatakan bahwa interaksi yang dinamis di kelas sangat penting bagi pembentukan karakter oleh karenanya dalam pelaksanaan pembelajaran karakter harus memberikan ruang bagi siswa untuk saling berkomunikasi, dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Untuk itu, pendidikan karakter di sekolah dasar tidak hanya menggunakan metode ceramah melainkan melibatkan siswa aktif untuk belajar.

Menurut Lickona (2008) pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan tentang mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik atau (*habituation*). Dengan kata lain, bahwa pendidikan karakter yang baik harus melibatkan berbagai aspek seperti pengetahuan (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good* (*moral feeling*) dan perilaku yang baik (*moral action*). Salah satu cara untuk menumbuhkan karakter melalui

rasa atau *Loving good* yaitu salah satunya melalui lagu. Hal tersebut diperkuat oleh Puspitasari (2020) yang menyatakan bahwa lagu memiliki peranan penting dalam penguatan pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas sangat meyakinkan bahwa pentingnya peningkatan penanaman nilai karakter di sekolah dasar. Dengan demikian, peserta didik senantiasa memiliki nilai-nilai karakter positif yang sesuai dengan lingkungan budaya mereka. Hal ini sejalan dengan Pendidikan Karakter yang ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila (Indonesia. P. R. 2007). Indonesia kaya akan budayadan sangat beragam.

Salah satu budaya yang mengandung nilai budaya di dalamnya adalah lagu daerah. Melalui pemaknaan lirik lagu daerah yang banyak serta tersebar di seluruh pelosok nusantara memungkinkan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, khususnya di SD. Setiap lagu daerah mengandung pula nilai-nilai karakter yang khas yang mencerpinkan daerahnya masing-masing.

Keragaman nilai-nilai karakter lagu daerah sangat tepat dimanfaatkan dalam pembelajaran tematik khususnya di kelas V tepatnya pada buku tema 8 lingkungan sahabat kita, subtema 1 manusia dan lingkungan pada pembelajaran 3 dan 5. Pada bagian ini, nilai-nilai karakter lagu daerah digunakan sebagai sarana atau media untuk belajar sekaligus untuk mengenalkan dan melestarikan dan budaya daerah masing-masing kepada generasinya. Peneliti sangat yakin bahwa banyak keteladanan yang dapat dipetik dari setiap pemaknaan lagu daerah Buton, seperti *Nopoilu Momellai* yang dinyanyikan oleh Panganca Madina.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditegaskan bahwa sebelum mengajarkan lagu daerah sebagai media belajar perlu dianalisis kandungan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalam lagu daerah tersebut yang selanjutnya dikaitkan dengan pembelajaran pendidikan karakter. Dengan demikian, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul Pemanfaatan Lagu Daerah dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Ambeua Kabupaten Wakatobi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hadi (2012) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi mencakup data-data seperti; lirik, dan literatur lainnya yang dapat mendukung penelitian ini. Analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna dan bukan pada generalisasi. Dengan demikian, analisis data melalui tahapan kerja, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu daerah adalah musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dalam suatu negara atau wilayah. Lagu daerah biasanya memiliki karakteristik musik dan lirik yang unik, serta sering kali berkaitan dengan budaya, tradisi, dan sejarah daerah tersebut. Lagu daerah dapat mencakup berbagai genre musik, seperti lagu rakyat, lagu tradisional, atau lagu modern yang terinspirasi oleh budaya lokal. Lagu daerah sering kali menjadi bagian penting dari identitas budaya suatu daerah, dan sering digunakan dalam upacara adat, perayaan, dan acara lainnya yang terkait dengan kebudayaan daerah tersebut.

Penelitian ini akan mengkaji lagu daerah Kabupaten Wakatobi, khususnya di Kepulauan Kaledupa yang berjudul *Nopoilu Momellai* yang dinyanyikan oleh Panganca Madina. Popularitas lagu daerah ini diharapkan dapat memberi semangat kepada siswa kelas V SDN 2 Ambeua. Sebagai generasi yang dilahirkan dan dibesarkan pada lingkungan budaya Kaledupa, diharapkan dapat memahami kandungan nilai yang terkandung di dalam lagu daerah tersebut. Dengan sendirinya, nilai kandungan lagu daerah tersebut akan

membentuk karakter siswa, apalagi hal ini menjadi media pembelajaran di kelas mereka. Lagu daerah tersebut menjadi media pembelajaran di kelas 5 pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 dan 5.

Pemanfaatan lagu *Nopoilu Momellai* dalam Pendidikan Karakter di kelas 5

Judul : *Nopoilu Momellai*
Penyanyi : Panganca Madina
Pencipta : Panganca Madina
Lagu Daerah : Wakatobi/Kaledupa

Nomai na rifu ku molingua [Badai datang, aku rindu]
Nomai na luha ku molingua [Angin teduh, aku rindu]
Ku nuntu-nuntu [Aku merenung]
Ku hetiraa te mundiu [aku ingat senyummu]

**Kaasi na poilu mo mellai [kasian cinta yang berjauhan]
Temolingua raga na jarino [kita rindu jadinya]
No fare-fareromo [sudah penasaran]
Kene ponamisi [dengan perasaan]

Patoro-patoro na jandiu [teguhkan-teguhkan janjimu]
Bara nopasepulie tenguru [jangan diputuskan oleh berita]
Patoro-patoro na jandiu [teguhkan-teguhkan janjimu]
Bara nopasepulie tenguru [jangan diputuskan oleh berita]

Ref:

Ragamo kua moori [tinggal kepada Allah]
Napooli melu tullua [yang bisa, tempat memina pertolongan]
Sangia ilange-heua [semoga besok-lusa]

Noratomo napoafaa [sudah tiba saatnya bertemu]
Sirau akumo fasinta [jemput saya sayangku]
Kene mundi-mundi linguu 2x [dengan senyum-senyummu yang jinak]

Kembali ke-**

Tabel 1. Analisis Pemanfaatan Lagu *Nopoilu Momellai* dalam Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter	Pendidikan karakter dalam Lagu <i>Nopoilu Momellai</i>	Pemanfaatan Dalam Pembelajaran
1. Religius, 2. Nasionalisme, 3. Kemandirian, 4. Gotong royong dan 5. Integritas kurikulum sesuai Kepmendikbud No. 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dalam Satuan Pendidikan Formal	Keteguhan pendirian	Sesuai no. 5
	Cinta kasih	Sesuai no. 5
	Intropeksi diri	Sesuai no. 3
	Menhargai kebaikan orang lain	Sesuai no. 4
	Toleransi	Sesuai no. 2
	Religius	Sesuai no. 1
	Persahabatan	Sesuai no. 4

Mencermati tabel 1 di atas, dapat dikemukakan bahwa ditemukan lima alternatif pemanfaatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam lagu *Nopoilu Momellai* yang berasal dari Kabupaten Wakatobi yang diciptakan oleh Panganca Madina. Kelima

temuan nilai pendidikan karakter dalam lagu tersebut dapat dimanfaatkan atau digunakan guru sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 2 Ambeua. Kelima temuan tentang nilai-nilai Pendidikan karakter dalam lagu *Nopoilu Momellai* tersebut sesuai dengan lima nilai Pendidikan karakter yang termuat di dalam Kepmendikbud no 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dalam Satuan Pendidikan Formal.

Nilai pendidikan karakter *keteguhan pendirian* yang terdapat dalam lagu daerah sangat selaras dengan nilai pendidikan karakter *integritas* yang terdapat dalam kurikulum. Selanjutnya, nilai pendidikan karakter *cinta kasih* yang terdapat dalam lagu daerah sangat selaras dengan nilai pendidikan karakter *integritas* yang terdapat dalam kurikulum. Demikian pula halnya dengan nilai pendidikan karakter *introspeksi diri* yang terdapat dalam lagu daerah sangat selaras dengan nilai pendidikan karakter *kemandirian* yang terdapat dalam kurikulum.

Nilai pendidikan karakter *menghargai kebaikan orang lain* yang terdapat dalam lagu daerah sangat selaras dengan nilai pendidikan karakter *gotong royong* yang terdapat dalam kurikulum. Selanjutnya, nilai pendidikan karakter *toleransi* yang terdapat dalam lagu daerah sangat selaras dengan nilai Pendidikan karakter *nasionalisme* yang terdapat dalam kurikulum. Sama halnya dengan nilai pendidikan karakter *religious* yang terdapat dalam lagu daerah sangat selaras dengan nilai pendidikan karakter *religious* yang terdapat dalam kurikulum. Nilai pendidikan karakter *persahabatan* yang terdapat dalam lagu daerah sangat selaras dengan nilai pendidikan karakter *gotong royong* yang terdapat dalam kurikulum. Dengan demikian, pemanfaatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam lagu daerah Wakatobi tidak bertentangan dengan kurikulum.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu daerah Wakatobi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran pada siswa kelas V tepatnya pada buku tema 8 lingkungan sahabat kita, subtema 1 manusia dan lingkungan pada pembelajaran 3 dan 5. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu daerah Wakatobi yang dimaksud adalah keteguhan pendirian, cinta kasih, introspeksi diri, menghargai kebaikan orang lain, toleransi, dan religious serta persahabatan. Kelima nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam lagu berjudul *Nopoilu Momellai* yang dinyanyikan oleh Panganca Madina sesuai dan searah dengan lima nilai pendidikan karakter yang termuat di dalam Kepmendikbud no 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dalam Satuan Pendidikan Formal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penelitian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Buton (LPPM-UM Buton) yang telah memberikan kepercayaan dalam bentuk rekomendasi atau surat tugas untuk melaksanakan penelitian ini hingga selesai. Ucapan terima kasih yang tak terhingga pula kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Buton yang memberikan fasilitas dan pendanaan tahun anggaran 2023. Tim penelitian juga mengucapkan terima kasih kepada mitra di lapangan dalam hal ini para guru pendamping di setiap sekolah dan pihak-pihak terkait lainnya yang memberikan bantuan sesuai peran dan tugas masing-masing dalam kegiatan penelitian ini sehingga penelitian ini berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2007). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cece Wijaya, A. Tabrani Rusyan. (2002). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Amirul. (2001). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamlik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

- Hariyanto, Muchlas Samani. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Natta, Abuddin. (2000). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. (2000). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenanda Mulia.
- Sudarwan, Danim. (2000). *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wahyu. (1996). *Pedoman Penelitian Pendidikan*. Bandung: Tarsito.